



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN PROGRAM MAGISTER

Kode Dokumen

2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengelolaan DAS Terpadu	220401802P014		T=2	II	
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator MK		Koordinator PRODI	
	Dr. Ir. H. Triyono Sudarmadji, M. Agr. Prof. Dr. Ir. Sigit Hardwinarto, M.Agr. Prof. Dr. Ir. Marlon Ivanhoe Aipassa, M.Agr.	Dr. Ir. H. Triyono Sudarmadji, M. Agr.		Dr. Rachmat Budiwijaya Suba, S.Hut., M.Sc.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1	Menerapkan etika ilmiah, norma, dan nilai-nilai profesionalisme dalam pekerjaan bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis			
	CPL2	Menguasai pengetahuan, keterampilan, dan teknik khusus di bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis serta mampu mengembangkan teori, model, dan metode inovatif di bidangnya			
	CPL3	Mampu menganalisis masalah-masalah dan isu-isu kekinian, serta menilai dampak ekologi, sosial, dan ekonomi dari implementasi program-program di sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis			
	CPL5	Memimpin, bekerja sama dalam tim, dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan kinerja sistem sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya menginternalisasi etika ilmiah, norma, dan nilai-nilai profesionalisme dalam melakukan pengelolaan DAS terpadu			
	CPMK2	Menguasai pengetahuan, keterampilan, dan teknik khusus di bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis serta mampu mengembangkan teori, model, dan metode inovatif di bidang pengelolaan DAS terpadu			
	CPMK3	Mampu menganalisis masalah-masalah dan isu-isu kekinian, serta menilai dampak ekologi, sosial, dan ekonomi dari implementasi program-program di sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis dalam pengelolaan DAS terpadu Memimpin, bekerja sama dalam tim, dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan kinerja sistem sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis dalam pengelolaan DAS terpadu			

	CPMK4	Memimpin, bekerja sama dalam tim, dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan kinerja sistem sektor kehutanan dan lingkungan hutan tropis dalam pengelolaan DAS terpadu																																								
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																									
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya.																																								
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menelaah harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem.																																								
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menelaah keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS, pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir.																																								
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menentukan penempatan SDA sebagai sumber PAD.																																								
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders).																																								
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menelaah pola pikir keterpaduan, kesetaraan dan komitmen pengelolaan DAS yang adil-efektif-efisien-berkelanjutan.																																								
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menyusun RPDAST berbasis ekosistem DAS - satu sistem pengelolaan - adaptibilitas perencanaan - pembagian tugas dan fungsi - beban biaya dan manfaat secara adil, serta azas transparansi dan akuntabilitas.																																								
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>Sub-CPMK1</th><th>Sub-CPMK2</th><th>Sub-CPMK3</th><th>Sub-CPMK4</th><th>Sub-CPMK5</th><th>Sub-CPMK6</th><th>Sub-CPMK7</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK1</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK2</td><td></td><td></td><td>X</td><td>X</td><td>X</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>X</td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>X</td></tr> </tbody> </table>			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	CPMK1	X	X						CPMK2			X	X	X			CPMK3						X		CPMK4							X
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7																																			
CPMK1	X	X																																								
CPMK2			X	X	X																																					
CPMK3						X																																				
CPMK4							X																																			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan bekal mahasiswa untuk mampu memahami dan menerapkan pengelolaan DAS terpadu																																									
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya, harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem, keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS, pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir, penempatan SDA sebagai sumber PAD, pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders), pola pikir keterpaduan, kesetaraan dan komitmen pengelolaan DAS yang adil-efektif-efisien-berkelanjutan, RPDAST berbasis ekosistem DAS - satu sistem pengelolaan - adaptibilitas perencanaan - pembagian tugas dan fungsi - beban biaya dan manfaat secara adil, serta azas transparansi dan akuntabilitas.																																									
Pustaka	Utama:																																									

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abdullah, TS. 1993. Survai Tanah dan Evaluasi Lahan. Ed. Pertama. P. Swadaya, Jakarta. 274 h. 2. Agasssi, M. 1996. Soil Erosion: Conservation and Rehabilitation. Marcel Dekker, Inc. New York. 3. Anonim, 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Departemen Pertanian. Bogor. 4. Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Penebit IPB, Bogor. 5. Asdak, C. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 6. Birdges, M.E. ect. 2001. Response to Land Degradation. Science Publisher Inc. 7. Brooks, KX, P. F. Folliott, H.M. GregerSEN, dan J.L. Thames. 1992. Hydrology and the Management of Watersheds. Iowa State Univ. Press, Ames, Iowa, USA. 8. Foth, H.D. Dasar Dasar Ilmu Tanah. Edisi VII. GajahMada Press, Yogyakarta. 781 h. 9. Harjowigeno, S.1993.Ilmu Tanah.Edisi Revisi. PT Mediya Tama Sarana Perkasa, Jakarta. 233 h. 10. Kartasapoetra, A.G. 1989. Kerusakan Tanah Pertanian dan Usaha Untuk Merahabilitasinya. Bina Aksara, Jakarta. 235 h. 11. Kartasapoetra,G., Kartasapoetra, A.G. dan Sutedjo, M.M., 2000. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 12. Kepmenhut Nomor: 7211/Kpts-II/2002 tentang Pedoman Penyusunan Master Plan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (MP-RHL) Daerah. 13. Lal, R. (ed.), 1997. Integrated Watershed Management in The Global Ecosystem. SWC Society. CRC Press. Boca Raton, London, New York, Washington, DC. 14. Lal, R., W.H. Blum, C. Valentine, B.A. Stewart. 1998. Methods for Assessment of Soil Degradation. Advances in Soil Science. CRC Press. 15. Nugroho,S.P. 2000. Minimalisasi Lahan Kritis melalui Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Konservasi Tanah dan Air secara Terpadu. 16. Permenhut: P.32/2009, P.39/2009, P.39/2010, P.4/2011, P.12/2012, P.32/2009, P.60/2014. 17. Permenhut: P.32/2009, P.39/2009, P.39/2010, P.4/2011, P.12/2012, P.32/2009, P.60/2014. 18. Rahim, S. E., 2000. Pengendalian Erosi Tanah dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. Bumi Aksara Jakarta. 19. Sanchez, P.A. 1993. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika. Jilid 2. ITB, Bandung. 303 h. 20. Seta, A.K., 1991. Konservasi Sumberdaya Tanah dan Air. Penerbit Kalam Mulia, Jakarta. 21. Suprayogi, S., S. Purnama, D. Darmanto. 2015. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. UGM Press. ISBN: 979-420-866-3. 22. Suripin, 2002. Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air. Penerbit 23. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 24. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. 25. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.61/Menhut-II/2014 tentang Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. 26. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.17/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. 27. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan DAS. 28. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P. 60/ Menhut-II/2013 tentang Tata Cara Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
Pendukung:	
Dosen Pengampu	Dr. Ir. H. Triyono Sudarmadji, M. Agr., Prof. Dr. Ir. Sigit Hardwinarto, M.Agr., Prof. Dr. Ir. Marlon Ivanhoe Aipassa, M.Agr. Prof. Dr. Ir. Marlon Ivanhoe Aipassa, M.Agr.

Mata Kuliah	
Syarat	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			
1-3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya.	Kriteria: Ketepatan menjelaskan berbagai bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya. Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	Tatap Muka: Metode ceramah dan diskusi, mahasiswa mendengarkan ceramah berbagai bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya. Tugas Mandiri: Mahasiswa membaca bahan kuliah yang telah diberikan (2x50') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menganalisis 1 jurnal tentang berbagai bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya.	Bentuk dan intensitas kerusakan lingkungan wilayah DAS akibat bencana hidro-meteorologi peningkatan bencana banjir, tanah longsor, kekeringan dan lainnya.	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			
				(2x60')		
4-5	Mahasiswa mampu menelaah harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem.	Mahasiswa mampu menelaah harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem.	Kriteria: Ketepatan menelaah harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem Teknik: Diskusi kelas, tes lisan	Tatap Muka: Metode diskusi, mendengarkan ceramah harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem (2x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat mindmap tentang harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem (2x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menganalisis 1 jurnal tentang harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem (2x60')		Harkat daya dukung DAS sebagai ekosistem
6-7	Mahasiswa mampu menelaah keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS, pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi,	Mahasiswa mampu menelaah keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS,	Kriteria: Ketepatan menelaah keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS,	Tatap Muka: diskusi, mahasiswa berdiskusi keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS, pertambahan penduduk,		Keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS, pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)	
	konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir.	pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir.	<p>pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir.</p> <p>Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan</p> <p>Kriteria: Ketepatan menguraikan pemantauan dan penilaian sumber daya alam di DAS</p> <p>Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan</p>	<p>perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir. (2x50')</p> <p>Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat makalah tentang keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan SDA DAS, pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir. (2x60')</p> <p>Tugas Terstruktur: Mahasiswa menganalisis 1 jurnal tentang keterkaitan antara kerusakan DAS akibat pemanfaatan</p>	kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
				SDA DAS, pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan ketidak-terpaduan antar sektor - antar wilayah hulu - tengah - hilir. (2x60')			
8	UTS						
9-10	Mahasiswa mampu menentukan penempatan SDA sebagai sumber PAD.	Mahasiswa mampu menentukan penempatan SDA sebagai sumber PAD.	<p>Kriteria: Ketepatan menentukan penempatan SDA sebagai sumber PAD</p> <p>Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan</p>	<p>Tatap Muka: Metode diskusi, mahasiswa bersdiskusi tentang penempatan SDA sebagai sumber PAD (2x50')</p> <p>Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat makalah tentang penempatan SDA sebagai sumber PAD(2x60')</p> <p>Tugas Terstruktur: Mahasiswa menganalisis 1 jurnal tentang menentukan</p>		penempatan SDA sebagai sumber PAD	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			
				penempatan SDA sebagai sumber PAD (2x60')		
11-1 2	Mahasiswa mampu menganalisis pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders).	Mahasiswa mampu menganalisis pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders).	Kriteria: Ketepatan menganalisis pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders). Teknik: Diskusi kelas, tanya jawab, tes lisan	Tatap Muka: Metode diskusi, mahasiswa berdiskusi tentang pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders). (2x50') Tugas Mandiri: Mahasiswa membuat ringkasan materi kuliah (2x60') Tugas Terstruktur: Mahasiswa menganalisis 1 jurnal tentang	Pemulihan kondisi dan fungsi DAS yang mengalami kerusakan dan gangguan melalui berbagai alternatif tindakan berbasis prinsip-prinsip konservasi tanah dan air, serta pelibatan parapihak (stakeholders).	5%

Intended learning outcomes (CPMK)

Knowledge: Mampu menjelaskan keterpaduan dalam penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan DAS serta pengembangannya.

Skills: Mampu bekerja secara profesional dan mandiri.

Competences: Mampu melakukan transformasi pengembangan pengetahuan dan ketrampilan serta teknologi dalam pelaksanaan pengelolaan DAS secara terpadu.

ASPEK PENILAIAN	PERSENTASE
Partisipasi Aktif (PA)	20 %
UAS (Penilaian Proposal)	40 %
UTS	20 %
Tugas (Tg) membuat cerita dan simulasi cerita	20 %
(Partisipasi Aktif (PA))	

Rumus Nilai Akhir Mata
NA = $(20 \times RP, RPA) + RUAS)$

EVALUASI

BOBOT	RENTANG NILAI	HURUF
4,00	>86	A
3,75	80-85	A-
3,50	74-79	B+
3,00	68-73	B
2,75	62-67	B-
2,50	56-61	C+
2,00	50-55	C
1,00	44-49	D

kuliah:
 $(20 \times RTG) + (20 \times RUTS) + (40 \times$

BENTUK TES	JENIS TES	KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN	INSTRUMEN PENILAIAN	RUBRIK PENILAIAN
Tes/ Non Tes/ Lembar Observasi Kinerja	Lisan/ Tertulis/ Praktik Kinerja/ Observasi	Terlampir	Terlampir	Terlampir
Ujian Tengah Semester	Tertulis	Terlampir	Terlampir	Terlampir

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

NO	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BENTUK INSTRUMEN (PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	ASPEK			NOMOR BUTIR SOAL
			KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTORIK (P1-P5)	
1.	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar penelitian	OBSERVASI	C2			-

NO	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	BENTUK INSTRUMEN (PILIHAN GANDA/ URAIAN/ OBSERVASI/ PRAKTIK)	ASPEK			NOMOR BUTIR SOAL
			KOGNITIF (C1-C6)	AFEKTIF (A1-A5)	PSIKOMOTORIK (P1-P5)	
2.	Mahasiswa mampu menggali sumber pustaka dan menilai kemutakhiran topik	PRAKTIK	C3			-
3.	Mahasiswa mampu menerapkan etika dalam penelitian, penulisan dan publikasi ilmiah	OBSERVASI	C3			-
4.	Mahasiswa mampu mengadaptasi sistematika penyusunan proposal dan tesis	PRAKTIK	C3			-
5.	Mahasiswa mampu mengkonsepkan suatu desain riset	PRAKTIK	C3			-
6.	Mahasiswa mampu memperjelas bagian pendahuluan	PRAKTIK	C5			-
7.	Mahasiswa mampu memperjelas bagian review pustaka	PRAKTIK	C5			-
8.	Mahasiswa mampu memperjelas variabel yang digunakan dalam metode penelitiannya	PRAKTIK	C5			-
9.	Mahasiswa mampu memilih kaidah-kaidah statistika dalam teknik pengumpulan data	PRAKTIK	C4			-
10.	Mahasiswa mampu merinci poin-poin penting yang mestinya dikemukakan sebagai hasil penelitian dan publikasi	PRAKTIK	C5			-
11.	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian secara utuh	PRAKTIK	C6			-

RUBRIK SKALA PERSEPSI

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

INSTRUMEN PENILAIAN

Lampirkan

RUBRIK PENILAIAN

Lampirkan

CATATAN DAN KETERANGAN:

Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

3. *Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai performance merupakan penilaian yang diambil dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.

